



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14056-14063

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah

Diana Situmeang^{1✉}, Elfrida Situmeang², Meleakhi Sijabat³, Sari Murni Zalukhu⁴, Ferdinan
Simanjuntak⁵, Hiskya Ignatius Sitepu⁶

Pendidikan Musik Gereja, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: sarimurnizalukhu16@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab siswa datang terlambat ke sekolah setiap paginya. Faktanya, selalu ada siswa yang melanggar peraturan sekolah. Pelanggaran yang paling banyak ditemukan di hampir seluruh fasilitas sekolah adalah terlambat datang ke sekolah setiap pagi. Keterlambatan seorang siswa ke sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Secara spesifik berikut adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Banyak penyebabnya, seperti bangun kesiangan karena tidak punya kemandirian untuk bangun tanpa dibangunkan oleh keluarga, bermain ponsel hingga larut malam, atau mengerjakan pekerjaan rumah sebelum berangkat sekolah karena Anda sedang malas. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, ia adalah orang pertama yang menyelesaikan semua pekerjaan rumahnya dan orang pertama yang mengantar adik-adiknya ke sekolah. Strategi mengatasi keterlambatan siswa adalah dengan melakukan pendekatan terhadap siswa, memberikan bimbingan oleh konselor atau konselor, memberikan sanksi, dan memanggil orang tua siswa yang sering terlambat. Melalui strategi ini, siswa harus belajar disiplin dan menumbuhkan kesadaran untuk mengubah kebiasaannya yang melanggar peraturan sekolah, terutama terkait keterlambatan. Sebab, kurangnya kedisiplinan di kalangan siswa berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tinjauan pustaka atau literatur review.

Kata Kunci: *Terlambat Ke Sekolah, Identifikasi Penyebab.*

Abstract

The purpose of writing this study is to identify the causes of students arriving late to school every morning to school, in fact it is always found that students who violate school rules. The most frequent violation, even in almost all school institutions, was found to be late every morning to school. The delay of students coming to school can be caused by several factors, namely, internal factors that come from within students, such as waking up late because of the lack of independence to be able to wake up alone without having to be woken up by family, playing cellphones until late at night, doing homework before going to school because their homework has not been completed, laziness, and many other causes. External factors that come from outside the student, do all homework First to finish, take the younger brother to school first. Strategies in overcoming students' delay in coming to school are, approaching students, provided by counseling guidance by BK teachers, providing sanctions, and providing summons for parents of students who are always late to school. Thus, through this strategy, students have the awareness to learn discipline and change the habit of violating school rules Especially in case of delays. Because the indiscipline of students will have an impact and harm themselves. The method used in this study is the literature study method or literature study

Keyword: *Late for school, Identify The Cause*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan bagi siswanya. Sekolah adalah tempat di mana siswa di didik, tumbuh, dan memperoleh keterampilan. Dalam lingkungan sekolah, tentu terdapat banyak peraturan dan ketentuan sekolah yang harus dipatuhi oleh siswa. Menurut Munib, peraturan perundang-undangan merupakan sarana pendidikan sebagai bentuk pencegahan untuk menjaga kelancaran segala bentuk kegiatan di lingkungan sekolah. Peraturan sekolah akan berjalan dengan baik apabila siswa dapat menaati seluruh peraturan sekolah, terutama kedisiplinan siswa ketika datang ke sekolah.

Siswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan negaranya. Siswa yang terdidik, selalu disiplin, dan berkualitas secara intelektual akan mampu berkompetensi dan bersaing dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga kelangsungan dan martabat bangsa dapat terjamin.

Sekolah sebagai tempat peserta didik mengikuti proses pembelajaran tentunya sangat erat kaitannya dengan berbagai peraturan sekolah. Melihat bahwa saat ini, banyak siswa yang tidak datang ke sekolah pada waktu yang telah ditentukan oleh sekolah, sehingga dapat menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa terlambat datang ke sekolah pada saat proses belajar mengajar. Proses pembelajaran terhenti karena otomatis guru menghentikan pembelajaran terlebih dahulu.

Sudah menjadi hal yang lumrah jika siswa datang terlambat ke sekolah. Hampir setiap sekolah mempunyai siswa yang datang terlambat. Keterlambatan siswa terus menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan.

Tiba di sekolah tepat waktu sangat penting untuk proses pembelajaran agar siswa tidak ketinggalan jam pelajaran. Siswa harus datang tepat waktu. Sebab, hal ini akan membantu siswa terbiasa dengan kehidupan biasa dan akan berdampak positif pada kehidupan siswa di masa depan. Jika siswa tiba di sekolah tepat waktu, siswa tidak perlu terburu-buru mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Siswa yang sering terlambat ke sekolah merugikan dirinya sendiri dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Keterlambatan siswa masuk sekolah bukan berarti tanpa sebab, berbagai macam alasan diungkapkan siswa sering terlambat, diantaranya adalah siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, siswa yang berkeliaran setelah jam masuk sekolah, siswa bangun terlambat, siswa tidak menyiapkan pekerjaan rumah, dan lain sebagainya. Kemudian akibat dari keterlambatan siswa yaitu: nilai rendah, tidak naik kelas, hubungan dengan guru terganggu, hubungan dengan kawan sekelas terganggu, dan kegiatan di luar sekolah tidak terkendali. Alasan seperti inilah yang sering dikemukakan oleh siswa ketika terlambat masuk sekolah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pembinaan oleh guru bimbingan konseling yang lebih mendalam sangat dibutuhkan untuk dapat memahami lebih lanjut agar siswa tidak terlambat masuk sekolah secara terus-menerus oleh siswa yang pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah, guru bimbingan konseling dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dengan demikian seharusnya siswa harus memiliki kesadaran untuk hidup disiplin termasuk dalam disiplin waktu. Sebagai seorang pelajar siswa harus mampu berfikir bahwa sebagai siswa harus datang tepat waktu ke sekolah, dan tidak mengulangi nya lagi. Dalam hal ini juga sangat diperlukannya perhatian dari pihak sekolah dan seluruh guru, bahkan wali kelas, dalam menanggapi keterlambatan siswa datang ke sekolah. Karena tidak menutup kemungkinan keterlambatan siswa datang ke sekolah juga dapat disebabkan karena tidak suka dengan yang masuk pada jam pembelajaran pertama, atau bahkan ada dari beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika, bahkan ada siswa yang tidak

menyiapkan PR sehingga takut untuk masuk ke kelas.

Maka pihak sekolah dan seluruh guru harus bekerja sama dalam menangani keterlambatan siswa kesekolah. Maka identifikasi penyebab siswa datang terlambat setiap pagi ke sekolah perlu diketahui.

Adapun tujuan dari identifikasi siswa terlambat datang ke sekolah adalah untuk mengetahui mengapa sebagian siswa sering datang terlambat ke sekolah, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa datang terlambat ke sekolah dan untuk mengetahui cara mengatasi siswa datang terlambat datang kesekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode studi pustaka atau study literatur. Informasi yang diperoleh melalui literatur-literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, catatan, buku dan lain sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi pembacaan pustaka berulang-ulang dan pengecekan antar pustaka agar informasi yang diperoleh benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekolah adalah Lembaga pendidikan formal yang tidak hanya sebagai tempat anak memperoleh ilmu pengetahuan, namun sekolah juga bertanggung jawab untuk mengubah perilaku peserta didik agar menjadi lebih baik. Terlambat datang ke sekolah menjadi pelanggaran yang sangat sering dilakukan oleh siswa.

Terlambat datang kesekolah adalah salah-satu bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Menurut Tarmidzi pelanggaran merupakan tidak terlaksananya peraturan atau tata tertib dengan konsisten akan menjadi salah-satu penyebab terjadinya berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa, baik di dalam maupun diluar sekolah. Keterlambatan siswa datang ke sekolah memang bukan pelanggaran yang sangat berat seperti membunuh, mencuri, memukul dan lain sebagainya, namun jika tidak ditangani atau dibiarkan saja akan memberi dampak negatif bagi perkembangan pribadi baik kedisiplinan, etika, karakter dan prestasi belajar siswa. Menurut Zainal "Disiplin merupakan bentuk aspek kehidupan yang mesti wujud dari masyarakat". Sehingga siswa harus mampu hidup disiplin agar berhasil pada setiap aspek.

Dalam KBBI terlambat adalah lewat dari waktu yang ditentukan. Sehingga siswa yang terlambat datang ke sekolah lewat dari waktu yang telah ditentukan. Contohnya saja pihak sekolah menetapkan jam masuk sekolah setiap harinya adalah pukul 07.15 Wib, namun siswa datang pukul 07. 20 Wib, maka siswa tersebut dikatakan terlambat. (Lailatul Insiroh, Studi

Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Tiba Di Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik).

Dari berbagai pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa datang terlambat ke sekolah adalah salah-satu bentuk pelanggaran yang sangat sering sekali dijumpai di sekolah. Keterlambatan siswa datang ke sekolah merupakan suatu hal yang cukup fatal akibatnya. Hal ini akan mengganggu jalannya proses pembelajaran bagi siswa yang lain, karena siswa yang terlambat atau baru datang akan menjadi pusat perhatian siswa yang lain yang sudah memulai dan fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keterlambatan siswa ke sekolah juga tidak hanya dilakukan oleh sedikit siswa namun sangat banyak juga siswa yang datang terlambat ke sekolah baik siswa laki-laki maupun perempuan. Dan terlambat ini sudah menjadi suatu kebiasaan yang dibudayakan.

Dengan nampaknya hari yang paling sering muncul siswa terlambat, pihak sekolah dapat lebih menekankan peraturan lagi pada hari Sabtu agar siswa tidak menyepelekan hari Sabtu. Misalnya pada hari Sabtu secara rutin diadakan kegiatan pagi seperti istighosah atau pendidikan agama bagi non Muslim. Kegiatan tersebut dapat dilakukan sejak pukul 6 tepat misalnya.

Selain itu, kepala sekolah juga harus menegaskan kepada setiap guru agar tetap datang tepat waktu walaupun pada hari Sabtu. Seperti pernyataan kepala sekolah, bahwa guru adalah pemberi contoh yang baik kepada siswanya. Kebanyakan waktu keterlambatan siswa antara 1-5 menit setelah gerbang ditutup. Namun ada juga yang terlambat lebih dari itu, bahkan sampai 20 menit setelah pintu gerbang ditutup. Siswa yang terlambat mengendarai beberapa macam kendaraan untuk pergi ke sekolah. Banyak diantar mereka yang membawa kendaraan sendiri, ada yang diantar orangtua, dan ada juga yang menggunakan jasa angkutan umum.

Faktor Penyebab Siswa Terlambat

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan siswa datang ke sekolah yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dapat terjadi karena diri nya sendiri, seperti bangun kesiangan karena kurangnya kemandirian untuk bisa bangun sendiri tanpa harus dibangunkan oleh keluarga, hal dapat di sebabkan karena pada malam hari si anak tidak segera tidur atau begadang bermain HP hingga larut malam, namun adanya juga yang menyempatkan diri untuk menonton televisi, namun ada juga yang mengerjakan PR sebelum berangkat ke sekolah karena PR nya belum selesai, bermalas-malasan, tidak ingin pergi ke sekolah sehingga siswa tersebut merasa terpaksa untuk pergi ke sekolah, dan masih banyak penyebab lainnya. Namun faktor yang berasal dari dalam diri sendiri masih dapat dirubah

jika ada kesadaran dari dalam diri sendiri untuk belajar disiplin.

2. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar, yang terjadi pada seorang siswa yang membuatnya terlambat ke sekolah hingga berulang kali. Seperti diminta oleh orang tua untuk mengerjakan semua pekerjaan rumah terlebih dahulu sampai selesai, mengantar adik terlebih dahulu ke sekolah yang berbeda dan arahnya tidak sama, kemacetan lalu lintas, ada siswa yang harus bekerja setelah pulang sekolah karena keadaan, faktor yang disebabkan oleh guru yaitu sebagai teladan yang masih seirng datang terlambat ke sekolah sehingga siswa mengikuti hal tersebut dimana guru memberikan contoh yang tidak baik, dan masih banyak faktor penyebab lainnya.

Strategi Mengatasi Keterlambatan Siswa

1. Melakukan pendekatan terhadap siswa yang terlambat datang setiap pagi ke sekolah.
2. Siswa yang terlambat akan diserahkan kepada BK untuk memberikan bimbingan dan mencoba membantu dan memberikan solusi terhadap siswa yang kemungkinan sedang memiliki permasalahan.
3. Memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat yang dapat membuat siswa jera dan tidak lagi datang terlambat ke sekolah. Sanksi ini bukanlah hukuman yang berat namun dalam bentuk sanksi yang mendidik, seperti mengutip sampah terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas.
4. Guru BK memberikan layanan konseling secara individual, agar dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik.
5. Memberikan surat pemanggilan orangtua.

Keterlambatan siswa datang ke sekolah adalah bagian dari kurang disiplinnya siswa. Kehadiran siswa adalah indikator pertama yang harus dimiliki dalam disiplin dan siswa yang terlambat termasuk dalam indisipliner siswa. Siswa terlambat datang ke sekolah dapat juga disebabkan karena ketidapkahaman siswa mengenai tata tertib sekolah, dan juga siswa yang menganggap sepele keterlambatan ini, dan menganggap hal ini hanya pelanggaran kecil sehingga tidak adanya kemauan untuk mengubah kebiasaan ini.

Dengan demikian seharusnya siswa harus memiliki kesadaran untuk hidup disiplin termasuk dalam disiplin waktu. Sebagai seorang pelajar siswa harus mampu berfikir bahwa sebagai siswa harus datang tepat waktu ke sekolah, dan tidak mengulangnya lagi. Dalam hal ini juga sangat diperlukannya perhatian dari pihak sekolah dan seluruh guru, bahkan wali kelas, dalam menanggapi keterlambatan siswa datang ke sekolah. Karena tidak menutup kemungkinan keterlambatan siswa datang ke sekolah juga dapat disebabkan karena tidak suka dengan yang masuk pada jam pembelajaran pertama, atau bahkan ada dari beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika, bahkan ada siswa yang tidak menyiapkan PR sehingga takut untuk masuk ke kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan identifikasi di atas maka dapat disimpulkan faktanya selalu ditemukan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Pelanggaran yang paling sering terjadi bahkan hampir di semua instansi sekolah ditemukan yaitu terlambat datang setiap pagi ke sekolah. (Ria dkk, Faktor Penyebab Indisipliner Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di Sekolah Dasar, Jurnal PGSD).

Keterlambatan siswa datang ke sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal

Yang berasal dari dalam diri siswa, seperti bangun kesiangan karena kurangnya kemandirian untuk bisa bangun sendiri tanpa harus dibangunkan oleh keluarga, hal dapat disebabkan karena pada malam hari si anak tidak segera tidur atau begadang bermain HP hingga larut malam, mengerjakan PR sebelum berangkat ke sekolah karena PR nya belum selesai, bermalas-malasan, tidak ingin pergi ke sekolah sehingga siswa tersebut merasa terpaksa untuk pergi ke sekolah, dan masih banyak penyebab lainnya.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, mengerjakan semua pekerjaan rumah terlebih dahulu sampai selesai, mengantar adik terlebih dahulu ke sekolah yang berbeda dan arahnya tidak sama, kemacetan lalu lintas, ada siswa yang harus bekerja dll.

Strategi dalam mengatasi keterlambatan siswa datang ke sekolah yaitu, melakukan pendekatan terhadap siswa, diberikan oleh bimbingan konseling oleh guru BK, memberikan sanksi, dan memberikan surat panggilan untuk orangtua siswa yang selalu terlambat datang ke sekolah. Dengan demikian hendaknya melalui strategi tersebut siswa memiliki kesadaran untuk belajar disiplin dan merubah kebiasaan melanggar peraturan sekolah terutama dalam hal keterlambatan. Karena ketidakdisiplinan siswa akan berdampak dan merugikan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Aida Mulyadi, "Upaya Mengurangi Keterlambatan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas XII C 1 SMK Negeri 2 Padang," 2.
- Akhmad, Sudrajat. Proses Layanan Konseling Individual. Semarang: Semarang Press, 2009.
- Kurnia dkk, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Terlambat Di SMA N 1 Harau," 2023.
- Muhammad Huda, "Model Regresi Linier Untuk Menentukan Keterlambatan Siswa Datang Sekolah Pada Siswa SMK Swasta Imelda Medan" 17, no. 1 (2023).
- Nurul, "Faktor Penyebab Pelanggaran Tata Tertib Studi Pada Siswa Di SMA Negeri 18

Makassar), Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM),” n.d.

Ria dkk, “Faktor Penyebab Indisipliner Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Di Sekolah Dasar,”
Jurnal PGSD, n.d.

Kosim Mohammad. Pengantar Pelaksanaan Program bimbingan Dan konseling Di Sekolah.
Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Kurniawan, Wisnu Aditya. Budaya Tertib Di Sekolah (Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Marliana, Ayu Diyah. “Strategi Sekolah Dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib Sekolah
Siswa Di SMP Negeri Papar Kediri.” Kajian Moral Dan kewarganegaraan, 1, no. 1 (2013) -
5 Januari, 2021,
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikankeawarganegaraan/article/view/1477>.